

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terbuka yang mempunyai hubungan kerja sama ekonomi dengan negaranegara lain di dunia. Perdagangan antara Indonesia dengan 6 mitra dagang utamanya yang semakin erat menciptakan pergerakan siklus bisnis yang selaras dan secara bersama-sama dan waktu ke waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengaruh dari intensitas perdagangan Indonesia dengan 6 mitra dagang utamanya. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi siklus bisnis Indonesia dengan 6 negara mitra dagang utamanya selama 1995-2003. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas perdagangan, derajat integrasi financial, derajat sinkronisasi kebijakan fiskal, derajat sinkronisasi kebijakan moneter dan derajat ketakasimetrian kejutan. Teknik yang dipakai dalam studi ini adalah FEM (Fixed Effect Model) dengan teknik penaksiran GLS (Generalized Least Square).

Dari hasil estimasi model didapatkan pengaruh positif dan intensitas perdagangan terhadap tingkat sinkronisasi siklus bisnis Indonesia dengan 6 mitra dagang utamanya. Penelitian juga menemukan perbedaan dampak intensitas perdagangan terhadap siklus bisnis antara Negara maju dan berkembang. Interpretasi dan penemuan ini adalah antar negara berkembang (Indonesia dengan Malaysia, Singapura dan Cina), perdagangan berperan memperkuat sinkronisasi siklus bisnis dan negara-negara yang terlibat perdagangan. Namun antar negara maju dan berkembang (Indonesia dengan Amerika, Jepang dan Korea) justru memperlemah sinkronisasi siklus bisnis.

Kata kunci : *Intensitas perdagangan, siklus bisnis.*

ABSTRACT

Indonesia represents country with opened economies which have related corporation of economy with other countries dalam the world. Trading between Indonesia with its 6 major trade partner countries created a harmony dalam business cycle movement.

This research analyzed factors that influenced Indonesia's business cycle with its 6 major trade partner countries along 1995–2003. Variables used dalam this research are trade intensity, degree of financial integration, degree of synchronization asymmetric shocks. Technique used to process data panel in this study is FEM (Fixed Effect Model) with appraising technique GLS (Generalized Least Square).

The results of model estimation obtained positive effect from trade intensity towards level of synchronization Indonesia's business cycle with its 6 major trade partner countries. Research also found differs of effect trade intensity towards business cycle between developing countries and developed countries. Interpretation from this results is trade intensity strengthen synchronization of business cycle between developing countries (Indonesia with Malaysia, Singapore, and China). But between developing countries and well developed countries (Indonesia with USA, Japan and South Korea) exactly weaken the synchronization of business cycle.

Keywords : *trade intensity, business cycle.*